

Praktik Green Banking dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan Bank: Tinjauan Sistematis Literatur

Ursila Dewi Nur Wahyuni^{1✉} Elizabeth Dame Ully Hutahuruk²

^{1,2} Magister Akuntansi Universitas Negeri Malang

Abstrak

Green banking telah menjadi isu strategis di sektor perbankan yang terkait dengan meningkatnya kebutuhan akan pendekatan ramah lingkungan tanpa mengorbankan kinerja keuangan. Tujuan studi ini adalah untuk secara sistematis menelaah penelitian tentang perbankan ramah lingkungan dan dampaknya terhadap keuangan. Studi ini bertujuan untuk meneliti literatur guna mengidentifikasi tren penelitian variabel dominan yang digunakan pendekatan metodologis landasan teoritis dan kesimpulan utama tentang hubungan green banking dan kinerja keuangan bank. Studi ini mengadopsi pencarian dan seleksi literatur sistematis sebagai metode dengan menganalisis artikel-artikel terpilih yang diterbitkan pada periode 2021-2026 dan berkaitan dengan green banking praktik penagihan dan ESG profitabilitas efisiensi nilai perusahaan dan kinerja keuangan di sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan praktik green banking memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perbankan melalui berbagai cara peningkatan efisiensi peningkatan reputasi konsolidasi kepercayaan pemangku kepentingan dan manajemen keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan. Hasil empiris sangat beragam terutama karena tingginya investasi awal yang dibutuhkan untuk implementasi serta pengungkapan strategi bisnis perbankan yang kurang optimal. Efektivitas implementasi green banking dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting termasuk profitabilitas ukuran bank tata kelola perusahaan kinerja ESG dan tekanan regulasi. Implikasi penelitian menunjukkan green banking seharusnya tidak hanya dilihat sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tetapi juga sebagai mekanisme strategis untuk meningkatkan transaksi keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: *Bank financial performance; ESG practices; Green banking; Sustainability disclosure; Systematic literature review.*

Abstract

Green banking has become a strategic issue in the banking sector as the demands for environmental sustainability increase without sacrificing financial performance. This study aims to systematically review empirically studies on green banking practices and their implications on banks' financial performance. This study focuses on the identification of research trends the dominant variables used methodological approaches theoretical foundations as well as key findings on the relationship between green banking and banking financial performance from the existing literature. This study uses a systematic literature review method by analyzing selected articles published during the period 2021 to 2026 that discuss green banking sustainability disclosure and ESG practices profitability efficiency company value and financial performance in the banking sector. The results show that green banking practices in general make a positive contribution to bank performance through increased operational efficiency reputation strengthening increased stakeholder trust and sustainability-oriented financial management. However the empirical findings are still very diverse mainly due to the high initial costs of implementation and the sub-optimal integration of disclosure into banking strategies. In addition the effectiveness of green banking implementation is influenced by several key factors such as profitability bank size and corporate governance ESG performance and regulatory pressures. The implications of the

study suggest that green banking is not only considered as a form of regulatory compliance but also as a strategic mechanism to improve long-term financial sustainability.

Keywords: ESG; green banking; kinerja keuangan bank; pengungkapan keberlanjutan; tinjauan sistematis literatur.

Copyright (c) 2025 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address : ursila.dewi.2504218@students.um.ac.id

PENDAHULUAN

Perubahan iklim, degradasi lingkungan serta kebutuhan yang semakin tinggi terhadap praktik perbankan telah menjadi alasan utama bagi sektor perbankan untuk menerapkan konsep perbankan ramah lingkungan sebagai salah satu unsur sistem keuangan berkelanjutan (Khomsatun et al. 2025a). Perbankan ramah lingkungan merupakan jalan untuk mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam kegiatan operasional dan pembiayaan bank sehingga melahirkan usaha minimalisasi dampak yang dihasilkan sekaligus membangun ekosistem (Putri & Putri 2025). Di tingkat dunia hal ini diimbangi dengan adanya tekanan ESG yang memaksa lembaga keuangan untuk mengalokasikan risiko lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis mereka (Panjaitan et al. 2025). Sektor perbankan tidak hanya menjadi perantara keuangan secara konvensional saja tetapi juga melalui pembiayaan berkelanjutan lembaga tersebut bahkan berperan sebagai penggerak utama dalam mentransformasikan ekonomi menjadi ekonomi hijau (Nababan et al. 2024). Penerapan perbankan nasional ramah lingkungan di Indonesia semakin menunjukkan relevansi dengan hadirnya kebijakan keuangan berkelanjutan yang memberikan solusi berupa aspek integrasi lingkungan dalam sistem perbankan (Yafie et al. 2024a). Hal ini menegaskan isu green banking merupakan topik yang strategis dan melibatkan tidak hanya kinerja lembaga keuangan perbankan tetapi juga aspek ekosistem lingkungan.

Secara kontekstual hubungan antara green banking dan kinerja keuangan dapat diamati menggunakan beberapa pendekatan seperti teori pemangku kepentingan teori legitimasi dan perspektif sumber daya hingga integrasi keinginan lingkungan dapat menambah nilai perusahaan (Adeline et al. 2025). Penerapan green banking juga dapat memberikan efek positif pada meningkatnya reputasi terjaganya kepercayaan pemangku kepentingan dan peningkatan efisiensi operasional melalui inovasi lingkungan (Kurniawan & Fielnanda 2026) Selain itu green banking juga berkontribusi terhadap pengelolaan risiko lingkungan yang jika tidak dikendalikan dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan bank pada periode yang lama (Alifatussyahdiah et al. 2025). Secara global hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman hijau berpotensi meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan melalui pengurangan risiko sistemik dan peningkatan efisiensi (Mirza et al. 2023). Penerapan green banking biasanya memerlukan modal awal yang cukup besar sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pun dapat berbeda-beda tergantung kondisi dan cara pelaksanaannya.

Dalam beberapa tahun terakhir penelitian mengenai *green banking* dan kinerja keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya pada periode 2020–2025. Berbagai studi empiris telah dilakukan di berbagai negara dan konteks perbankan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti regresi panel dan

SEM (Nababan et al. 2024). Penelitian menunjukkan bahwa green banking berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan inovasi (Adeline et al. 2025). Studi lain menunjukkan bahwa *green banking* berkontribusi terhadap kinerja keuangan melalui integrasi ESG dan praktik keberlanjutan (Panjaitan et al. 2025). Selain itu penelitian juga berkembang dengan memasukkan variabel mediasi dan moderasi seperti inovasi lingkungan ukuran bank dan tata kelola perusahaan (Alifatussyahdiah et al. 2025a; Kurniawan & Fielnanda 2026). Hal ini menunjukkan bahwa literatur green banking telah berkembang secara luas dan kompleks.

Namun demikian banyaknya penelitian yang mengkaji hubungan *green banking* dan kinerja keuangan justru menunjukkan bahwa literatur yang ada masih tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis. Penelitian sebelumnya menggunakan berbagai definisi dan indikator *green banking* seperti *green finance* ESG CSR dan *green disclosure* sehingga menyebabkan fragmentasi konseptual dalam literatur (Yafie et al. 2024). Selain itu indikator kinerja keuangan yang digunakan juga bervariasi seperti ROA (*Return on Assets*) ROE (*Return on Equity*) dan profitabilitas sehingga menghasilkan kerangka analisis yang berbeda-beda (Yundari et al. 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa green banking tidak selalu mampu menjelaskan hubungan antar variabel dalam model kinerja perusahaan (Wrespatiningsih & Mahyuni 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa green banking seringkali dianalisis secara parsial tanpa integrasi teori yang kuat (Goh et al. 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian sudah banyak dilakukan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan green banking dan kinerja keuangan masih belum terbentuk secara sistematis.

Banyaknya penelitian mengenai green banking dan kinerja keuangan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir justru memperkuat kebutuhan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) pada topik ini karena literatur yang tersedia semakin luas dan tersebar dalam berbagai pendekatan konseptual serta metodologis (Nababan et al. 2024). SLR diperlukan karena mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang terfragmentasi menjadi suatu sintesis yang sistematis transparan dan komprehensif sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena penelitian (Tranfield et al. 2003). Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel memetakan kerangka teoritis dominan serta mengevaluasi perkembangan metodologi penelitian dalam studi green banking dan kinerja keuangan (Kitchenham & Charters 2007).

Selain itu SLR juga mampu meminimalisir subjektivitas dari sebuah penelitian individu karena seleksi evaluasi dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu (Snyder 2019). Dalam green banking studi empiris masih menggunakan indikator teori dan konteks yang beragam sehingga belum memperoleh pemahaman secara terpadu tentang green banking dan kinerja keuangan (Yafie et al. 2024). Jadi SLR tidak hanya sebagai pelengkap studi empiris melainkan juga sebagai kebutuhan metodologis untuk menghasilkan sintesis pengetahuan yang lebih komprehensif dan terstruktur dalam studi green banking yang selalu berubah (Kumar et al. 2024).

Kebutuhan untuk melakukan *systematic literature review* juga berasal dari sifat multidimensi dari green banking yang meliputi aspek-aspek seperti ekosistem tata kelola perusahaan inovasi lingkungan efisiensi operasional dan praktik ESG dalam operasional perbankan (Khomsatun et al. 2025). Studi Nisa et al. (2024) menunjukkan

bahwa kinerja keuangan memiliki dampak signifikan terhadap praktik penyebaran green banking. Selain itu studi-studi lain menemukan bahwa dampak green banking sangat tergantung pada setiap dimensi pelaksanaan yang digunakan (Khomsatun et al. 2025). Studi lain mengemukakan bahwa green banking dapat berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor internal perusahaan dan kinerja keuangan (Alifatussyahdiah et al. 2025). Jadi green banking bukan sekadar variabel independen tunggal melainkan juga sebagai konsep yang kompleks dan berubah-ubah. Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan harus dapat menangani secara menyeluruh kompleksitas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas membawa kita ke poin bahwa penelitian ini akan melakukan Tinjauan Literatur Sistematis terhadap hubungan antara green banking dan kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini mampu mengungkap identifikasi tren penelitian memetakan kerangka konseptual dan mensintesis berbagai temuan empiris yang telah dilakukan. Dari bidang akademis studi ini dapat menjadi salah satu sumber untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori green banking dan keuangan berkelanjutan. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi regulator dan industri perbankan dalam merumuskan kebijakan yang mampu mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dengan kinerja keuangan secara optimal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis yang dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi menilai dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya tentang praktik green banking dan implikasinya terhadap kinerja keuangan bank secara sistematis (Page et al. 2021). Pemilihan metode SLR didasarkan pada alasan bahwa pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan proses tinjauan pustaka secara eksplisit terstruktur dan dapat direplikasi melalui tahapan identifikasi penyaringan penilaian kelayakan dan sintesis akhir dari artikel yang dianalisis (Page et al. 2021). Pendekatan ini relevan untuk meneliti green banking karena penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa aktivitas green banking berkaitan dengan kinerja lingkungan operasional dan keuangan bank (Aslam & Jawaid 2023). Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis adalah artikel ilmiah sebelumnya yang diklasifikasikan dibandingkan dan disintesis berdasarkan tema penelitian (Page et al. 2021).

Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa fase yaitu merumuskan pertanyaan penelitian menelusuri literatur, menetapkan kriteria, memilih artikel, mengekstraksi data, dan mensintesis artikel (Agustina & Suryani 2022; Carrera-Rivera et al. 2022; Page et al. 2021). Perumusan pertanyaan penelitian tahap pertama berfokus pada praktik green banking dan implikasinya terhadap kinerja keuangan yang merupakan paparan terhadap berbagai proksi pengukuran (Aslam & Jawaid 2023). Metode ini dipilih karena basis data artikel yang digunakan mengungkapkan bahwa green banking berkembang di berbagai segmen seperti profitabilitas bank syariah, kinerja keuangan bank konvensional, pengungkapan green banking, tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan (Hastuti & Kusumadewi 2023; Panjaitan et al. 2025; Silalahi et al. 2023; Zahro et al. 2026).

Fase kedua penelitian ini menggunakan *basis data* berupa artikel tentang *green banking* di Indonesia yang dikumpulkan dari jurnal nasional yang terindeks di *Indeks*

Sains dan Teknologi (Sinta) 3 4 5 dan Garba Rujukan Digital (Garuda). Studi ini meneliti artikel menggunakan beberapa kata kunci green banking “*praktik green banking*”, “*green accounting*”, “keuangan berkelanjutan”, dan “kinerja keuangan bank”. Pada tahap ketiga artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian topik fokus penelitian pada sektor perbankan keterkaitan dengan kinerja keuangan bank ketersediaan teks lengkap serta relevansi dengan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis melalui proses ekstraksi data dan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola temuan perbedaan hasil penelitian serta kesenjangan penelitian mengenai praktik *green banking* dan implikasinya terhadap kinerja keuangan bank (Carrera-Rivera et al. 2022; Page et al. 2021). Penetapan kriteria tersebut didasarkan pada keragaman fokus artikel dalam database antara lain profitabilitas bank umum syariah kinerja keuangan bank konvensional nilai perusahaan serta pengungkapan *green banking* (Alifatussyahdiah et al. 2025; Komariah et al. 2025; Zahro et al. 2026).

Analisis pendukung tambahan dari kutipan dapat berupa pencatatan jumlah sitasi artikel dari Google Scholar pada tanggal pengumpulan data. Namun analisis utama dalam penelitian ini tetap berfokus pada relevansi konten kualitas temuan dan kontribusi artikel terhadap pengembangan studi *green banking*. Ekstraksi data akan membantu dalam klasifikasi dan perbandingan sistematis artikel terutama yang ada dalam basis data karena artikel tersebut menggunakan beragam indikator serta pendekatan seperti pembiayaan *green banking* indeks risiko lingkungan pengungkapan *green banking* ESG BOPO CAR ROA ROE nilai perusahaan efisiensi ukuran bank dan regulasi keberlanjutan (Alifatussyahdiah et al. 2025; Khomsatun et al. 2025; Wandes Nababan et al. 2024).

Kerangka konseptual studi ini menetapkan green banking sebagai konsep utama. Hal ini diteliti dalam kaitannya dengan kinerja keuangan bank. Praktik green banking secara luas dapat dianggap sebagai pembiayaan hijau efisiensi operasional layanan perbankan digital pengungkapan green banking ESG tanggung jawab lingkungan dan pelaporan keberlanjutan. Di sisi lain kinerja keuangan bank pada dasarnya adalah hasil keuangan yang digambarkan oleh profitabilitas efisiensi nilai perusahaan stabilitas bank dan berbagai rasio keuangan lainnya. Menurut artikel yang terdapat dalam *basis data* hubungan antara *green banking* dan kinerja keuangan dapat bersifat langsung atau dapat dikombinasikan dengan faktor lain seperti ukuran perusahaan efisiensi bank tata kelola perusahaan regulasi ESG dan inovasi lingkungan (Hastuti & Kusumadewi 2023; Komariah et al. 2025; Kurniawan et al. 2026). Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan sintesis tematik. Penyajian naratif hasil penelitian merupakan penjelasan mengenai kecenderungan temuan konsistensi hasil perbedaan pendekatan dan peluang potensial untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan analisis artikel dalam basis data SLR penelitian tentang *green banking* dapat dikelompokkan menjadi enam tema utama seperti kinerja keuangan pengungkapan keberlanjutan perbankan syariah tata kelola inovasi digital serta efisiensi dan risiko (Aslam & Jawaid 2023). Pengelompokan tema tersebut menunjukkan bahwa green banking tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ramah lingkungan tetapi juga sebagai strategi bisnis yang berkaitan dengan profitabilitas legitimasi efisiensi operasional dan keberlanjutan jangka panjang (Aslam & Jawaid 2023; Tekin 2025).

Tema	Fokus Kajian	Pola Temuan
Kinerja Keuangan	ROA ROE profitabilitas NIM stabilitas bank	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang beragam yaitu positif tidak signifikan dan negatif
Pengungkapan Keberlanjutan	Green banking disclosure sustainability reporting ESG	Pengungkapan belum selalu berdampak langsung pada kinerja keuangan
Perbankan syariah	Bank umum syariah maqasid syariah BSI Bank Muamalat	Green banking selaras dengan nilai syariah tetapi dampaknya berbeda antarindikator
Tata Kelola	GCG audit quality gender diversity firm size	Tata kelola dapat mendukung green banking tetapi hasil moderasinya belum konsisten
Inovasi Digital	E-banking green innovation digital services	Digitalisasi dapat memperkuat efisiensi dan praktik green banking
Efisiensi dan risiko	BOPO NPL/NPF risk managemen	Biaya implementasi dan risiko pembiayaan dapat memengaruhi hasil green banking

Sumber: data diolah penulis 2026.

Berdasarkan tabel 1 hasil pemetaan menunjukkan bahwa penelitian green banking dalam database SLR dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama yakni kinerja keuangan pengungkapan keberlanjutan perbankan syariah tata kelola inovasi digital serta efisiensi dan risiko. Tema kinerja keuangan menjadi khusus perhatian karena banyak penelitian menguji pengaruh green banking terhadap ROA ROE profitabilitas NIM dan stabilitas bank. Penelitian dari Panjaitan et al. (2025); Wandes Nababan et al. (2024) menunjukkan bahwa green banking dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan terutama ketika dikaitkan dengan pembiayaan hijau dan efisiensi operasional. Namun hasil lain ditemukan oleh Yundari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa green banking belum tentu memberikan pengaruh positif bagi ROE. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh green banking terhadap kinerja bank sangat tergantung pada indikator yang digunakan objek penelitian dan periode pengamatan.

Selain kinerja keuangan, tema pengungkapan keberlanjutan juga telah banyak dibahas melalui pengungkapan green banking laporan keberlanjutan pengungkapan ESG dan pengungkapan CSR. Studi dari Aliyah & Nisa (2026); Ernawati & Utami (2025); Putri et al. (2025) mengungkapkan bahwa pengungkapan green banking tidak selalu berdampak pada profitabilitas bank. Ini berarti bahwa pengungkapan keberlanjutan belum tentu mencerminkan implementasi green banking yang sebenarnya sehingga perlu dibedakan antara praktik pelaporan dan praktik operasional. Pada perbankan islam studi Ai'ni Rahma Dewi & Pamungkas (2024); Albastiah Fauzan Akbar & Sisdiyanto Ersi (2022); Khomsatun et al. (2025) menegaskan bahwa green banking terkait dengan prinsip maqasid syariah karena tanggung jawab sosial kemanfaatan publik dan perlindungan lingkungan merupakan ciri khas konsep tersebut. Meskipun demikian efeknya masih berbeda untuk setiap indikator kinerja yang digunakan.

Topik lain yang juga muncul adalah tata kelola inovasi digital serta efisiensi dan risiko. Studi lain mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan keragaman gender ukuran perusahaan regulasi dan manajemen risiko dapat mendukung green banking meskipun peran moderasi mereka belum konsisten (Aliyah & Nisa 2026; Khomsatun et al. 2025b; Yuniarti et al. 2025). Sementara itu beberapa penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa e-banking inovasi lingkungan manajemen pengetahuan dan manajemen sumber daya manusia dapat menjadi sumber green banking melalui efisiensi dan inovasi layanan (Choiroel Nisa et al. 2024; Nurcahyo et al. 2025). Di sisi lain studi Alifatussyahdiah et al. (2025); Kirani & Astuti (2024); Yafie et al. (2024) menegaskan bahwa biaya implementasi risiko pembiayaan BOPO NPL/NPF dan operasi harian hijau merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan green banking. Oleh karena itu green banking seharusnya tidak hanya dipandang sebagai pengungkapan lingkungan tetapi juga sebagai strategi keberlanjutan yang didukung oleh pembiayaan hijau tata kelola inovasi efisiensi dan manajemen risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sintesis artikel menunjukkan bahwa dampak green banking terhadap kinerja bank belum sepenuhnya konsisten karena setiap studi menggunakan indikator objek dan periode pengamatan yang berbeda. Beberapa studi menunjukkan bahwa green banking memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank terutama ketika green banking diukur dengan pengeluaran hijau efisiensi operasional dan aktivitas bisnis bank terintegrasi (Panjaitan dkk. 2025a; Wandes Nababan dkk. 2024). Wandes Nababan dkk. (2024) menemukan bahwa pembiayaan green banking memiliki dampak positif terhadap ROA bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan NPL dan BOPO cenderung menekan kinerja keuangan bank. Temuan serupa dilaporkan oleh Panjaitan dkk. (2025) bahwa green banking memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank milik negara meskipun secara individual ESG tidak memiliki dampak yang signifikan.

Meskipun demikian tidak semua penelitian menemukan hasil positif. Beberapa studi menunjukkan bahwa green banking tidak berhubungan secara signifikan atau bahkan tampaknya menekan profitabilitas dalam jangka pendek (Aliyah & Nisa 2026; Ernawati & Utami 2025; Yundari dkk. 2025b). Ernawati & Utami (2025) berpendapat bahwa indeks pengungkapan green banking tidak berhubungan secara signifikan dengan ROA dan ROE bank syariah regional. Bukti dari Yundari dkk. (2025) menunjukkan bahwa green banking tidak signifikan atau cenderung negatif terhadap ROE karena efisiensi biaya operasional memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja bank syariah umum. Aliyah & Nisa (2026) juga menemukan bahwa green banking dan pelaporan keberlanjutan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek sementara ukuran perusahaan bersifat positif. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa green banking tidak selalu mengarah pada peningkatan kinerja keuangan terutama jika diimplementasikan secara administratif atau hanya berfokus pada ruang lingkupnya.

Dalam konteks pengungkapan keberlanjutan hasil penelitian mengungkap *green banking disclosure* belum tentu menggambarkan pelaksanaan green banking yang sesungguhnya. Pendapat dari Putri et al. (2025) mengemukakan bahwa pengungkapan green banking pada bank umum syariah masih belum dilakukan secara optimal meskipun CAR dan dewan direksi berkontribusi secara positif terhadap pengungkapan tersebut. Aliyah & Nisa (2026) juga mengungkapkan bahwa

kinerja keuangan dan corporate governance digunakan untuk menjelaskan variasi green banking disclosure pada perusahaan perbankan di Indonesia. Temuan tersebut mengarah pada sikap bahwa pengungkapan green banking harus dipisah dari implementasi substantifnya karena laporan keberlanjutan mungkin belum tentu mengindikasikan adanya perubahan nyata dalam pembiayaan operasional dan manajemen risiko bank.

Green banking pada perbankan syariah memiliki hubungan yang erat dengan prinsip tanggung jawab sosial kemaslahatan dan perlindungan lingkungan. Dalam penelitian Albastiah & Sisdianto (2022) ditemukan bahwa green accounting green banking dan CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Di lain sisi studi lain menunjukkan bahwa dimensi karyawan dan pelanggan dalam pengungkapan green banking berpengaruh positif terhadap maqasid sharia performance sedangkan dimensi operasi berpengaruh negatif (Khomsatun et al. 2025). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa green banking di bank syariah harus dicermati tidak hanya dari sisi profitabilitas saja tetapi juga dari sisi sosial lingkungan dan maqasid syariah performancenya.

Yang terungkap dari hasil sintesis adalah tata kelola inovasi dan manajemen risiko sangat menentukan keberhasilan green banking. Gender diversity juga menjadi variabel moderasi dalam hubungan green banking dan financial performance pada bank syariah Indonesia (Yuniarti et al. 2025). Satu studi lain juga membuktikan bahwa green banking human resource management dan knowledge management mempengaruhi capability innovation serta kinerja perbankan syariah (Nurchayyo et al. 2025). Namun demikian riset lain mengungkap bahwa dengan menggunakan *environmental risk index* hal ini juga bisa menjelaskan hubungan green banking dengan kinerja keuangan bank umum syariah (Alifatussyahdiah et al. 2025b). Dengan demikian keberhasilan green banking tidak hanya ditentukan oleh pengungkapan tetapi juga oleh kualitas tata kelola kesiapan sumber daya manusia inovasi efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam mengelola risiko lingkungan.

Secara keseluruhan hasil pembahasan menunjukkan bahwa green banking merupakan strategi keberlanjutan yang bersifat multidimensional. Green banking dapat meningkatkan kinerja bank apabila diterapkan secara nyata melalui pembiayaan hijau efisiensi operasional digitalisasi layanan inovasi lingkungan dan manajemen risiko yang baik (Kurniawan et al. 2026; Nurchayyo et al. 2025; Wandes Nababan et al. 2024). Sebaliknya apabila green banking hanya dipahami sebagai pengungkapan atau kewajiban pelaporan dampaknya terhadap kinerja keuangan dapat menjadi tidak signifikan atau bahkan negatif dalam jangka pendek (Aliyah & Nisa 2026; Ernawati & Utami 2025). Oleh karena itu green banking perlu dipahami sebagai proses bisnis berkelanjutan yang membutuhkan integrasi antara strategi pembiayaan tata kelola inovasi efisiensi dan akuntabilitas lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan beberapa penelitian lain yang menyimpulkan bahwa green banking dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Studi Wandes Nababan et al. (2024) mengungkapkan bahwa pembiayaan green banking memiliki dampak positif terhadap ROA bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Temuan serupa lainnya ditunjukkan oleh penelitian yang menyimpulkan bahwa green banking memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank BUMN (Panjaitan et al. 2025). Kesepakatan temuan-temuan ini menunjukkan bahwa green banking dapat mengarah pada kinerja bank yang lebih

baik jika diimplementasikan melalui pembiayaan hijau efisiensi operasional dan strategi penghapusan bertahap yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis bank.

Hasil ini juga menguatkan temuan dari penelitian dalam konteks perbankan Islam (Albastiah & Sisdianto (2022) mengungkapkan bahwa akuntansi hijau dan green banking serta tanggung jawab sosial perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank komersial Islam di Indonesia. Khomsatun et al. (2025) mengungkapkan bahwa dimensi karyawan dan pelanggan dari pengungkapan green banking memiliki pengaruh positif terhadap kinerja maqasid syariah. Kesepakatan ini menunjukkan bahwa green banking tidak hanya relevan untuk bank konvensional tetapi juga untuk bank Islam karena berkaitan dengan tanggung jawab sosial kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

Studi dari Yundari dkk. (2025) membahas bahwa green banking tidak memiliki efek signifikan atau bahkan efek negatif pada ROE karena efisiensi biaya operasional lebih dominan dalam menentukan kinerja perbankan syariah. Aliyah & Nisa (2026) mengungkapkan bahwa green banking dan perbankan konvensional memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek. Hasil yang berbeda ini mencerminkan bahwa green banking tidak selalu mengarah pada kinerja yang lebih baik jika misalnya implementasinya masih berfokus pada jarak atau kurang didukung oleh efisiensi operasional yang memadai.

Perbedaan yang dilaporkan dalam temuan penelitian disebabkan oleh variasi indikator subjek penelitian periode pengamatan dan metode analisis yang digunakan oleh peneliti yang berbeda dalam studi yang berbeda di antara faktor-faktor lainnya. Ketika sebuah studi mengukur green banking melalui pembiayaan green banking hasilnya lebih positif karena secara langsung terkait dengan peran bank sebagai perantara. Di sisi lain studi yang menggunakan pengungkapan green banking atau pelaporan keberlanjutan umumnya memperoleh hasil yang lebih beragam karena pengungkapan tidak selalu mencerminkan implementasi aktual. Karena alasan ini hasil penelitian ini menegaskan bahwa green banking tidak boleh dianggap sebagai aktivitas pelaporan semata melainkan sebagai strategi keberlanjutan yang mencakup pembiayaan operasional tata kelola inovasi dan manajemen risiko.

Penelitian ini menunjukkan bahwa green banking merupakan konsep multidimensi yang tidak hanya melibatkan pembiayaan hijau tetapi juga aspek ESG pengungkapan hijau efisiensi operasional dan kinerja berkelanjutan di sektor perbankan (Khomsatun dkk. 2025). Selain itu studi ini mendukung penggunaan teori pemangku kepentingan teori legitimasi dan teori berbasis sumber daya dalam menjelaskan hubungan antara green banking dan kinerja keuangan bank (Adeline dkk. 2025). Studi ini juga menunjukkan bahwa implementasi green banking dapat menjadi strategi bagi bank untuk meningkatkan reputasi efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Panjaitan dkk. 2025). Temuan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh regulator untuk memperkuat kebijakan dan standar keuangan berkelanjutan untuk implementasi green banking di sektor perbankan Indonesia (Yafie dkk. 2024). Oleh karena itu diharapkan studi ini dapat berkontribusi pada pengembangan literatur green banking serta mendukung implementasi praktik perbankan berkelanjutan yang lebih efektif.

SIMPULAN

Hasil tinjauan literatur sistematis mengarah pada kesimpulan bahwa green banking merupakan strategi keberlanjutan yang terkait dengan kinerja keuangan bank

melalui peningkatan efisiensi operasional manajemen risiko lingkungan dan penguatan reputasi. Studi ini mengungkapkan bahwa penelitian tentang green banking telah meningkat pesat selama periode 2021-2025 dengan fokus utama pada keuangan hijau ESG pengungkapan hijau dan kinerja berkelanjutan. Selain itu studi sebelumnya masih menunjukkan fragmentasi konseptual berbagai indikator pengukuran dan perbedaan pendekatan metodologis sehingga diperlukan sintesis literatur yang lebih sistematis untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang hubungan antara green banking dan kinerja keuangan.

Oleh karena itu pendekatan SLR dalam penelitian ini dapat memberikan pemetaan literatur identifikasi teori dominan dan arah pengembangan penelitian green banking secara lebih terstruktur. Studi ini masih memiliki beberapa keterbatasan karena hanya menggunakan literatur dari periode tertentu dan hanya berfokus pada sektor perbankan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup area basis data internasional menggunakan pendekatan bibliometrik atau meta analisis dan membandingkan implementasi green banking di berbagai negara dan jenis bank sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Hasil studi ini dapat menjadi salah satu pertimbangan regulator dan industri perbankan dalam mengembangkan kebijakan green banking yang tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Referensi :

- Adeline, R., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Peran Strategis Green Banking, Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendorong Kinerja Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 142-153.
- Agustina, L., & Suryani, A. W. (2022). Rentang kisah literatur tata kelola perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(1), 25-42. <https://doi.org/10.17977/um004v9i12022p025>
- Ai'ni Rahma Dewi, S., & Pamungkas, I. D. (2024). Peran Green Banking sebagai pemoderasi pada Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 3717-3733. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1175>
- Albastiah Fauzan Akbar, & Sisdiyanto Ersi. (2022). Penerapan Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 41-47. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/4900?utm_source=chatgpt.com
- Alifatussyahdiah, I., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Analisis Implementasi Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan Eviromental Risk Index (ERI) Terhadap Kinerja Keuangan. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 1138-1150.
- Aliyah, S. A., & Nisa, H. N. (2026). Green Banking, Sustainability Reporting dan Ukuran Perusahaan : Dampaknya terhadap Profitabilitas Bank di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.52859/jba.v13i1.868>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2023). Green banking adoption practices: improving environmental, financial, and operational performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(4), 820-840. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>

- Carrera-Rivera, A., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). Context-awareness for the design of Smart-product service systems: Literature review. In *Computers in Industry* (Vol. 142). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2022.103730>
- Choiroel Nisa, V., Kurniawan, M., & Fajar Ramdani, R. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2023)* (Vol. 4, Number 1).
- Ernawati, S., & Utami, C. B. (2025). The Effect of Green Banking Disclosure on The Financial Performance of Regional-Owned Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3186–3196. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15089>
- Goh, T. S., Elidawati, Syawaluddin, & Cynthia. (2024). Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, Green Banking, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja pada Sektor Perbankan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4745–4756. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2339>
- Hastuti, T., & Kusumadewi, R. K. A. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 380–393. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18312>
- Khomsatun, S., Aryani, H. F., & Pramesti, A. I. (2025). Pengungkapan Green banking dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia : Eksplorasi Hubungan dan Peran Moderasi Regulasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 117–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2578>
- Kirani, P. S. D., & Astuti, I. P. (2024). Pengaruh Green Banking Terhadap Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1), 488–498. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.25841>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*.
- Komariah, R., Ayu, S., Sari, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Alifa, S., Lampung, P., Ekonomi, S. T., Bisnis, D., & Lampung, I. (2025). Green Banking Disclosure: The Effect Of Company Size, Board Of Directors' Age, and Profitability On Islamic Commercial Bank In Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 9(1).
- Kumar, J., Rani, G., Rani, M., & Rani, V. (2024). Do green banking practices improve the sustainability performance of banking institutions ? The mediating role of green fi nance. *Social Responsibility Journal*, 20(10), 1990–2007. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2024-0096>
- Kurniawan, R., & Fielnanda, R. (2026). Green Banking, Environmental Responsibility, And Sustainable Performance Of Islamic Banks: The Mediating Role Of Environmental Innovation. *Margin : Journal Of Islamic Banking*, 6(1), 81–102.
- Mirza, N., Afzal, A., Umar, M., & Skare, M. (2023). The impact of green lending on banking performance : Evidence from SME credit portfolios in the BRIC. *Economic Analysis and Policy*, 77, 843–850. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.12.024>
- Nababan, J. W., Sadalia, I., & Fachrudin, K. A. (2024). Analysis Of The Effect Of Green Banking Financing And Bank Health On Financial Performance Through Bank Size As A Moderating Variation Of The Banking Industry In Indonesia. *International Journal of*

Economics, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS Journal), 6(6), 2114–2118. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijebas.v4i6.2343>

- Nisa, V. C., Kurniawan, M., & Ramdani, R. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2023). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 932–954.
- Nurchahyo, S. A., Wikaningrum, T., & Thoha, A. M. (2025). Green banking practices and HRM in enchancing innovation capability: A knowledge management perspective on sharia banking performance. *Diponegoro International Journal of Business*, 8(1), 28–49. <https://doi.org/10.14710/dijb.8.1.2025.28-49>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Panjaitan, R., Siahaan, J., & Julyanthry, J. (2025). The Influence of Green Banking and ESG Practices on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 545–554. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3300>
- Putri, O. A., & Putri, R. N. A. (2025). The Influence Of Financial Performance And Corporate Governance On Green Banking Disclosure In Sharia Commercial Banks. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(2), 409–430.
- Silalahi, D., Silalahi, H., Barus, B., Sitompul, G. T., & Sinulingga, M. H. S. B. (2023). Governance, Regulation, and Green Banking Disclosure: An Empirical Study of Indonesian Banks. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 663–676. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2844>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tekin, Z. (2025). Green banking strategies: Evidence from Turkish banks. *Borsa Istanbul Review*, 25(5), 930–938. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.05.008>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14, 207–222.
- Wandes Nababan, J., Sadalia, I., & Fachrudin, K. A. (2024). Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration. *International Journal of Economics*, 4(6), 2808–4713. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v4i6.2343>
- Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Praktik Green Banking Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 29–44.
- Yafie, R. I. M., Zuhroh, I., & Anindynta, F. A. (2024a). The Impact Of Green Finance On Banking Performance In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 288–301. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.464>

- Yundari, K. S., Purnamasari, F., & Syarif, A. H. (2025a). The Effect Of Green Banking Implementation And Operating Cost Efficiency On Financial Performance At Islamic Commercial Banks In Indonesia For The 2019-2023 Period. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 129-144. <https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.11281>
- Yundari, K. S., Purnamasari, F., & Syarif, A. H. (2025b). The Effect Of Green Banking Implementation And Operating Cost Efficiency On Financial Performance At Islamic Commercial Banks In Indonesia For The 2019-2023 Period. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 129-145. <https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.11281>
- Yuniarti, R., Riswandi, P., & Junaidi, A. (2025). Gender Diversity: Green Banking and Financial Performance. *Klabat Accounting Review*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.60090/kar.v6i1.1204.1-12>
- Zahro, L., Devy, H. S., Ekonomi, F., Islam, B., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2026). Pengaruh Green Banking, Rasio Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, 6, 2026.